

ABSTRAK

Penerapan metode dan sistem usahatani konservasi merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk pertanian dan keberlanjutannya oleh petani di pedesaan. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji penerapan metode-metode konservasi tanah dan air oleh petani pedesaan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian menggunakan metode survei, dengan teknik *snowball sampling* melalui *key informan*. Data dianalisis dengan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode KTA yang diterapkan yaitu teras bangku dan agroforestri. Teras bangku yang diterapkan adalah teras irigasi dengan ketinggian lereng $\pm 20\%$. Lebih lanjut pola kombinasi agroforestri diterapkan adalah *mixed cropping* dan *alternate rows* dengan pemilihan jenis tanaman pagar yakni *Leucaena leucocephala*, *Gliricidia sepium*, jenis tanaman perkebunan yakni *Theobroma cacao*, *Cocos nucifera*, jenis tanaman pangan yaitu *Arachis hypogaea* L., *Zea mays*, *Manihot utilissima*, dan jenis tanaman hortikultura yaitu *Curcuma sp.*, *Musa paradisiaca*, *Capcicum sp.* Penerapan metode ini memberikan dampak positif pada pertanian pedesaan dalam menyikapi keberlanjutan ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan.

Kata Kunci: *KTA, Keberlanjutan Pertanian, Petani, Pedesaan*